

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan pada Kawasan Komersial Gondanglegi Kabupaten Malang yaitu adanya kinerja lalu lintas yang rendah diantaranya pada Jalan Diponegoro II merupakan kinerja ruas jalan terendah dengan derajat kejenuhan 0,72 , kecepatan 26,78 km/jam, dan kepadatan 62,17 smp/km. Persimpangan pada kawasan komersial memiliki kinerja simpang rendah, untuk simpang APILL yaitu Simpang 3 Tugu Pancasila memiliki derajat kejenuhan 0,66 , dengan panjang antrian 73,44 m, dan tundaan sebesar 45,3 det/smp, selain itu terdapat simpang tanpa pengendali dengan kinerja terendah yaitu Simpang 4 Puskesmas dengan derajat kejenuhan 0,64 , dengan peluang antrian 17 - 35 %, dan tundaan sebesar 11,37 det/smp. Permasalahan selanjutnya pada kawasan komersial ini belum tertatanya parkir yang membuat lebar efektif pada ruas jalan berkurang. Selain itu pada kawasan ini belum tersedianya fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan kawasan komersial. Berikut kinerja jaringan jalan kondisi saat ini pada Kawasan Komersial Gondanglegi Kabupaten Malang:
 - a. Tundaan 28,64 detik/kend
 - b. Kecepatan Jaringan 25,83 km/jam
 - c. Total Jarak Perjalanan 6780,5 kend.km
 - d. Total Waktu Perjalanan 262,55 kend.detik
2. Analisis usulan penataan lalu lintas untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan memberikan solusi penanganan lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas demi terwujudnya transportasi yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien pada Kawasan Komersial Gondanglegi Kabupaten Malang dilakukan melalui usulan sebagai berikut:

- a. Penataan parkir berupa pemindahan parkir *on street* dengan sudut 0° dan 90° menjadi parkir *off street*. Kebutuhan ruang parkir untuk motor sebanyak 203 SRP dan untuk mobil sebanyak 26 SRP.
 - b. Penataan fasilitas pejalan kaki dengan penyediaan fasilitas trotoar dan penyeberangan pejalan kaki berupa *pelican crossing* pada ruas Jalan Diponegoro I.
 - c. Penataan simpang bersinyal dengan optimasi pada waktu siklus simpang bersinyal menjadi 78 detik. Sedangkan penataan simpang tanpa pengendali dengan rambu pembatas kecepatan 15 km/jam berdasarkan konflik yang terjadi dan penambahan rambu prioritas pada simpang tanpa pengendalian.
3. Perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan penanganan lalu lintas yaitu:
- a. Kinerja Ruas Jalan
Kinerja ruas sesudah dilakukannya usulan penanganan lalu lintas, untuk seluruh ruas jalan nilai derajat kejenuhan mengalami penurunan, kecepatan mengalami kenaikan, dan kepadatan mengalami penurunan. Untuk ruas Jalan Diponegoro II yang memiliki kinerja lalu lintas terendah, nilai derajat kejenuhan mengalami penurunan dari 0,73 menjadi 0,47, kecepatan mengalami kenaikan dari 28,01 km/jam menjadi 34,74 km/jam, dan kepadatan mengalami penurunan dari 59,61 smp/km menjadi 48,06 smp/km.
 - b. Kinerja Simpang
Kinerja persimpangan setelah dilakukan usulan penanganan lalu lintas, untuk seluruh simpang nilai antrian dan tundaan mengalami penurunan. Untuk Simpang Tugu Pancasila yang merupakan simpang APILL panjang antrian mengalami penurunan dari 53,92 meter menjadi 30,92 meter dan tundaan mengalami penurunan dari 12,11 det/smp menjadi 9,18 det/smp, sedangkan pada Simpang 4 Puskesmas yang merupakan simpang tanpa pengendali panjang antrian mengalami penurunan dari 56,05 meter menjadi 23,59 meter

dan tundaan mengalami penurunan dari 9,77 det/smp menjadi 6,38 det/smp.

- c. Dalam hal ini usulan yang diberikan menghasilkan kinerja jaringan jalan sebagai berikut:
- Tundaan 10,78 detik/kend
 - Kecepatan Jaringan 29,22 km/jam
 - Total Jarak Perjalan 6350,41 kend.km
 - Total Waktu Perjalanan 217,30 kend.jam

Desain Layout wilayah kajian pada Kawasan Komersial Gondanglegi Kabupaten Malang sesudah dilakukan penataan lalu lintas ditambahkan beberapa rambu di beberapa titik seperti rambu petunjuk parkir, rambu larangan parkir, rambu penyeberangan pejalan kaki, rambu prioritas, dan rambu pembatas kecepatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebagai bahan usulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada Kawasan Komersial Gondanglegi Kabupaten Malang dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada pada Ruas Jalan Dipenogoro I dan Jalan Dipenogoro II.
2. Perlu disediakan fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki dengan fasilitas penyeberangan pelikan pada Jalan Dipenogoro I.
3. Perlu dikaji lebih lanjut terkait penataan simpang karena pada penelitian ini hanya dilakukan optimasi waktu siklus pada simpang bersinyal, sedangkan pada simpang tanpa pengendalian dilakukan peningkatan tipe pengendalian menjadi simpang prioritas dan pembatasan kecepatan untuk mengurangi konflik pada persimpangan.
4. Diperlukan kajian untuk pengadaan dan penempatan rambu serta marka dalam mendukung rekomendasi penataan lalu lintas, penataan parkir, dan juga pengadaan fasilitas penyeberangan jalan.